

JUDUL:  
PERBARENGAN DALAM TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN,  
PEMBAKARAN, DAN PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN JK DALAM  
PERSPEKTIF KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Nama: Michael Angelo Wibisono

Program Studi: Ilmu Hukum

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
2. Michelle Kristina, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pengenaan ketentuan perbarengan untuk tindak pidana penganiayaan berat, pembakaran, dan pembunuhan menurut KUHP karena terdapat lebih dari satu tindak pidana yang dilakukan dan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan JK telah diselesaikan dengan mekanisme keadilan restoratif tetapi JK kembali melakukan tindak pidana terhadap HE sehingga menunjukkan gagalnya keadilan restoratif tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pertanyaan yang dapat dikaji adalah “Apakah JK dapat dikenakan ketentuan perbarengan untuk tindak pidana penganiayaan berat, pembakaran, dan pembunuhan ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana?”. Dengan menggunakan metode penelitian hukum yuridis-normatif berbasis pada pendekatan peraturan perundang-undangan dan konseptual maka hasil penulisan ini menunjukkan bahwa JK yang menebas telinga HE telah melanggar ketentuan Pasal 354 ayat (1) KUHP dan perkara tersebut dapat diperiksa dengan dibatalkannya surat penghentian penyidikan melalui proses praperadilan sebagaimana diatur dalam Pasal 158 huruf b *juncto* Pasal 161 KUHP Nasional. Tidak hanya itu, perbuatan JK yang menghilangkan nyawa HE dan menimbulkan kebakaran di warung milik P telah memenuhi seluruh unsur ketentuan Pasal 340 KUHP mengenai pembunuhan berencana dan Pasal 187 ke-1 KUHP mengenai pembakaran terhadap barang sehingga unsur pertama *concursum realis* mengenai adanya gabungan tindak pidana telah terpenuhi. Setiap tindak pidana yang dilakukan JK didasarkan pada kehendak yang berbeda-beda, tergolong sebagai kejahatan menurut KUHP, dan belum pernah diputus sehingga unsur kedua, ketiga, dan keempat dari *concursum realis* telah terpenuhi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa JK dapat dikenakan ketentuan perbarengan berupa *concursum realis* karena telah memenuhi seluruh unsur *concursum realis* yang diatur dalam Pasal 65 ayat (1) KUHP.

Kata kunci: Konkursus, Keadilan Restoratif, Pidanaan

TITLE:  
*CONCURRENCE IN THE CRIMINAL ACTS OF ASSAULT, ARSON, AND  
MURDER COMMITTED BY JK FROM THE PERSPECTIVE OF INDONESIA'S  
CRIMINAL CODE*

Name: Michael Angelo Wibisono

Study Programme: Ilmu Hukum

Contributor:

1. Prof. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
2. Michelle Kristina, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

*This thesis discusses the imposition of concursus for the crimes of serious assault, arson, and murder according to the Criminal Code because the crime of assault committed by JK has been resolved with a restorative justice mechanism but JK committed another crime against HE, thus showing its failure. Based on this problem, the question that can be studied is "Can JK be subject to concurrent provisions for the crimes of serious assault, arson, and murder reviewed from the Criminal Code?". By using a juridical-normative legal research, results show that JK who slashed HE's ear has violated the Article 354 paragraph (1) of the Criminal Code and can be reexamined by canceling the investigation termination letter through a pretrial as regulated in Article 158 letter b juncto Article 161 of National Criminal Procedure Code. JK's actions in murdering HE and causing arson at P's shop have fulfilled the elements of Article 340 of the Criminal Code concerning premeditated murder and Article 187 point 1 of the Criminal Code concerning arson so the first element of concursus realis concerning multiple criminal acts has been fulfilled. Each criminal act committed by JK is based on different intents and classified as a crime, also has never been decided thus fulfilling the remaining elements of concursus realis. Based on these results, it can be concluded that JK can be subject to the provisions of concursus realis because he has fulfilled all the elements of concursus realis regulated in Article 65 paragraph (1) of Criminal Code.*

Keywords: *Concursus, Restorative Justice, Sentencing*